

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 memberikan perubahan tata kehidupan bagi masyarakat di seluruh dunia yang tidak terbatas hanya pada satu bidang. Aktivitas perusahaan menjadi salah satu bidang terdampak oleh pandemi tahun 2020 silam. PT Terbuka diwajibkan untuk melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham yang mana hal tersebut diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan, sehingga demikian PT Kustodian Sentral Efek Indonesia meluncurkan aplikasi eASY-KSEI sebagai *platform* bagi PT Terbuka untuk dapat melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham secara Elektronik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keabsahan secara hukum terhadap pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham dengan menggunakan aplikasi eASY-KSEI serta perlindungan segi hukum dalam hal terjadi nya permasalahan hukum yang diakibatkan oleh penggunaan aplikasi eASY-KSEI. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode yuridis empiris dengan spesifikasi deskriptif analitis.

Hasil penelitian menunjukan bahwa sistem aplikasi eASY-KSEI dapat diverifikasi keabsahannya secara hukum dengan segala fasilitas yang dihadirkan memenuhi seluruh elemen yang dipersyaratkan oleh Undang-Undang dan dalam upaya perlindungan hukum bagi Pengguna Aplikasi telah diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Kustodian Sentral Efek Indonesia serta Perjanjian Pengguna Layanan Jasa KSEI dengan KSEI.

Kata Kunci: eASY-KSEI, Rapat Umum Pemegang Saham secara Elektronik.

ABSTRACT

The Covid-19 pandemic has changed the way of life for people around the world, which is not limited to just one field. Corporate activities are one of the areas affected by the pandemic in 2020. Public Limited Companies are required to hold a General Meeting of Shareholders which is regulated in the provisions of laws and regulations, so that PT Kustodian Sentral Efek Indonesia launched the EASY-KSEI application as a platform for Public Limited Companies to be able to hold a General Meeting of Shareholders electronically.

This study aims to determine the legal validity of the implementation of the General Meeting of Shareholders using the EASY-KSEI application and the protection of legal aspects in the event of legal problems caused by the use of the EASY-KSEI application. The research method used in this research is the empirical juridical method with analytical descriptive specifications.

The result of the research shows that the EASY-KSEI application system can be verified legally with all the facilities presented fulfilling all the elements required by the law and in efforts to protect the law for Application Users have been regulated in the Regulation of the Financial Services Authority and the Indonesian Central Securities Depository and the KSEI Service User Agreement with KSEI

Keywords: eASY-KSEI, Electronic General Meeting of Shareholders.